



Rilis Kunjungan Spesifik Komisi V DPR RI Dalam Rangka Meninjau Kesiapan Fasilitas Transportasi Angkutan Lebaran 2024 Ke Terminal Pakupatan Kota Serang

Berdasarkan hasil survei Kementerian Perhubungan melalui Badan Kebijakan Transportasi (BKT), jumlah pergerakan masyarakat saat musim mudik Lebaran 2024 diprediksi mencapai 193,6 juta orang atau mencapai 71,7% dari total jumlah penduduk Indonesia. Angka tersebut meningkat dibanding potensi pergerakan masyarakat pada masa Lebaran 2023 yakni 123,8 juta orang.

Melihat besarnya potensi pergerakan orang pada masa Lebaran Tahun 2024 ini, Komisi V DPR RI merasa penting untuk mengawasi seluruh kegiatan yang ada di setiap terminal dan simpul transportasi lainnya demi mendukung pelayanan prima kepada masyarakat. "Sejauhmana pemerintah menyiapkan skenario penanganan arus mudik dan balik Lebaran 2024 sampai ke tingkat yang paling bawah", demikian disampaikan oleh Tubagus Haerul Jaman, Ketua Tim Kunfik ke Terminal Pakupatan, Rabu (20 Maret 2024).

Sesuai amanat UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ), Pasal 38 menyatakan bahwa setiap penyelenggara Terminal wajib menyediakan fasilitas Terminal yang memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan, yang meliputi fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Amanat UU LLAJ ini menjadi perhatian serius Komisi V DPR RI, sebab terminal menjadi tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian sistem arus angkutan penumpang dan barang, terutama dalam penyelenggaraan angkutan mudik Lebaran Tahun 2024.

Pada kesempatan tersebut, Komisi V DPR RI menyampaikan beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah, antara lain pemenuhan standar pelayanan minimal di terminal, biaya perawatan dan pelayanan harus ditingkatkan, pengawasan terhadap harga tiket bus, penertiban bus yang tidak masuk ke terminal, *ramp check* kendaraan, penyediaan fasilitas jasa penitipan barang, pemberdayaan UMKM warga sekitar, penertiban pungli di kawasan terminal, dll. Selain itu pemerintah diminta agar kreatif dalam mempromosikan penggunaan angkutan umum untuk menghindari kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. "Moda kereta api dapat menjadi contoh dimana telah digunakan oleh semua kalangan, dari kelas bawah sampai kelas menengah ke atas", tegas Ali Mufthi dari Fraksi Golkar.

Di akhir kunjungan, Komisi V DPR RI mengingatkan Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan agar berkoordinasi dengan pemerintah daerah agar penanganan angkutan Lebaran tahun 2024 dapat diselenggarakan dengan aman, lancar dan nyaman. Segala permasalahan dapat diatasi dan kerja sama perlu ditingkatkan.

Serang, 20 Maret 2024

Tim Kunker Spesifik Komisi V DPR R ke Kota Serang-Banten